

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Deskripsi Wilayah**

Kecamatan Sentolo merupakan salah satu dari 12 Kecamatan yang ada di Kabupaten Kulon Progo. Batas wilayah Kecamatan Sentolo adalah Sebelah Utara : Kecamatan Nanggulan, Sebelah Timur : Sungai Progo, Kec. Sedayu Kab. Bantul Kec. Moyudan Kab. Sleman, Sebelah Selatan : Kecamatan Lendah, Sebelah Barat : Kecamatan Pengasih dan Kec. Panjatan. Di kecamatan Sentolo terdapat beberapa desa yang tersusun memenuhi wilayah kecamatan Sentolo , salah satunya yakni Desa Sentolo.

Di Desa Sentolo terdapat beberapa Dusun diantaranya Pedukuhan Malangan, Pedukuhan Dlaban, Pedukuhan Ponganan, Pedukuhan Sentolo lor, Pedukuhan Sentolo kidul, Pedukuhan Jangkang lor, Pedukuhan Jangkang kidul, Pedukuhan Siwalan, Pedukuhan Kalibondol, Pedukuhan Jelok, Pedukuhan Gedangan, Pedukuhan Gunung Rawas. Di Desa Sentolo memiliki sumber daya pertanian yaitu pohon kelapa yang biasanya oleh penduduk diambil nira yang kemudian diproses untuk dijadikan gula jawa.

Pedukuhan Jelok adalah pedukuhan yang berada di desa Sentolo, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi D.I Yogyakarta. Pedukuhan Jelok memiliki 4 RT dan 2 RW yang didalamnya terdapat sekitar 143 Kepala Keluarga. Batas wilayah pedukuhan Jelok sebelah

timur adalah Sungai Progo, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sukoreno, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kaliagung dan sebelah utara berbatasan dengan Desa Banguncipto.

Pedukuhan Jelok memiliki 2 masjid yaitu masjid Baitussalam dan masjid Al-Huda yang selalu digunakan untuk kegiatan beribadah warga, pengajian rutin bapak-bapak dan ibu-ibu, serta dipergunakan untuk pertemuan rutin remaja masjid. Pedukuhan Jelok juga memiliki 1 musholla yang bernama musholla Al-A'bidu yang juga sering digunakan berbagai kegiatan keagamaan dan kemusyawaratan warga dusun. Pedukuhan Jelok memiliki 1 gedung PAUD yang juga biasa digunakan untuk berbagai kegiatan kemasyarakatan.

Pedukuhan Jelok memiliki lahan yang digunakan masyarakat untuk berkebun menanam tanaman yang bermanfaat untuk kebutuhan sehari-hari. Pedukuhan Jelok memiliki 1 lapangan yang letaknya di sisi barat rumah Kepala Dukuh yang biasa digunakan untuk bidang keolahragaan anak-anak dan remaja. Di Pedukuhan Jelok memiliki PAUD yang dinamakan PAUD Pandu yang terletak didepan rumah Kepala Dukuh dan TK yang dinamakan TK Al-Hidayah yang terletak di RT 54.

Mayoritas mata pencaharian warga pedukuhan adalah petani dan peternak tetapi juga terdapat beberapa orang yang bekerja sebagai PNS dan pekerja swasta lainnya. Salah satu tanaman yang biasa ditanam di pedukuhan Jelok adalah padi dan mayoritas hewan yang dipelihara

adalah kambing dan sapi. Rata-rata tingkat pendidikan warga pedukuhan Jelok adalah SLTA.

Pedukuhan Jelok merupakan pedukuhan yang aktif dibidang kesenian dan budaya, setiap malam rabu dan malam minggu warga dusun biasa menyelenggarakan pelatihan kesenian kubro sani siswo. Tak hanya itu, kegiatan mengenai kesehatan seperti posyandu, jumantik dan lain sebagainya juga biasa dilakukan di pedukuhan Jelok. Kegiatan rutin dalam bidang keagamaan dibagi menjadi 3 tempat pada hari yang berbeda. Setiap malam jum'at pengajian rutin biasa dilaksanakan yasinan. Terdapat juga berbagai pengajian bapak-ibu disetiap bulan yang biasa dilaksanakan bersamaaan dengan kegiatan arisan warga dusun. Pedukuhan Jelok memiliki organisasi-organisasi yang aktif diantaranya remaja masjid, karang taruna, ibu PKK, kelompok wanita tani, kelompok kesenian kubro sani siswo, kelompok pengajian ibu-ibu, kelompok pengajian bapak-bapak, semua organisasi tersebut masih aktif dan juga selalu melakukan pertemuan rutin untuk setiap waktu yang ditentukan.

Selain itu, Pedukuhan Jelok juga mempunyai potensi yang cukup besar untuk dapat membantu menyokong kehidupan dengan olahan sumber daya pertanian yang ada di pedukuhan Jelok. Salah satunya yaitu dengan memanfaatkan pengolahan dengan bahan dasar kelapa.

## B. Rencana Pembangunan Wilayah

Perencanaan pembangunan wilayah adalah perencanaan dengan memanfaatkan suatu wilayah untuk memunculkan suatu potensi yang sesuai dengan karakter wilayah tersebut. Perencanaan pembangunan wilayah memiliki tujuan yang harus dicapai, dan dalam mencapai tujuan itu tentu harus terlebih dahulu menetapkan langkah-langkah yang dilakukan demi mencapai tujuan dengan jangka waktu yang mungkin lebih lama tergantung seberapa kompleks pembangunan wilayah tersebut.

Beberapa rencana pembangunan yang akan dilakukan di dusun Jelok di tahun 2017 antara lain memperbaiki corblok jalan gang, pembuatan saluran pembuangan, perbaikan gardu ronda dan siskamling dan melanjutkan pengecatan musholla.

Pembangunan wilayah di pedukuhan Jelok bertujuan agar fasilitas-fasilitas di pedukuhan tersebut dapat digunakan kembali dan kegiatan di pedukuhan berjalan lebih aktif lagi.

## C. Permasalahan yang Ditemukan di Lokasi

### a. Bidang Administrasi Pemerintahan Padukuhan

Di bidang ini hampir tidak ditemukan masalah yang krusial yang dialami oleh warga, sehingga tidak ada yang kami sumbangsihkan yang bisa diberikan terkait di bidang ini.

### b. Bidang Kebersihan dan Lingkungan Hidup

Pentingnya kesadaran akan kebersihan masih kurang dari warga pedukuhan. Mayoritas warga membuang sampah sembarang tempat

akibat dari kurangnya fasilitas yang mendukung seperti bak sampah dampaknya lingkungan masyarakat menjadi kotor kebun-kebun dijadikan sasaran tempat pembuangan sampah, sehingga banyak nyamuk disekitar tempat tersebut. Dari kondisi seperti ini dapat mempengaruhi kesehatan masyarakat dan dapat menimbulkan penyakit. Tak hanya itu, kesadaran akan MCK yang bersihpun masih kurang. Ini terlihat dari kebiasaan warga dusun yang tidak rutin dalam membersihkan kamar mandi.

c. Bidang Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasaran Pedukuhan Jelok memiliki 1 gedung PAUD yang juga biasa digunakan untuk berbagai kegiatan kemasyarakatan. ketua RW, dan plang-plang dukuh cukup jelas. Namun, kondisi perpustakaan yang ada di masjid kurang terurus perlu adanya perhatian lebih. Tidak hanya kondisi perpustakaan, masjid juga perlu mendapatkan perhatian lebih di bidang kebersihannya.

d. Bidang Perekonomian

Di bidang ini mayoritas warga bermata pencaharian sebagai buruh tani. Namun, untuk warga lainnya juga memiliki pekerjaan sebagai PNS dan karyawan swasta. Ibu-ibu rumah tangga memiliki pekerjaan sebagai pedagang, pengrajin rajutan dan pembuat gula jawa.